

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- (1) Batik Gumelem salah satu produk batik khas Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah yang memiliki ciri khas warna dominan coklat dan hitam dengan motif yang merefleksikan tanaman atau tumbuh-tumbuhan. Batik Gumelem juga seperti kelompok pembatik lainnya masih memiliki permasalahan yaitu pengrajin batik masih jarang dari kalangan generasi muda, kebanyakan pengrajin batik di dominasi usia tua diatas 50 tahun yang hanya menjadi kerja sambilan bukan pekerjaan pokok. Karena batik masih dinilai kurang menjanjikan penghasilan yang cepat dan besar.
- (2) Program dan pelaksanaan pemberdayaan membatik sebagai bentuk komunikasi pendidikan non-formal masih kurang diberikan baik oleh pemerintah desa, pemerintah daerah, dan akademisi secara kolaboratif kepada masyarakat dan generasi muda secara periodik, komprehensif dan berkesinambungan.
- (3) Komunikasi pendidikan formal dalam membatik di Kabupaten Banjarnegara baru dilaksanakan di Sekolah Menengah Keguruan Negeri (SMKN) 1 Susukan yang memiliki jurusan, kurikulum dan materi membatik.
- (4) Komunikasi pendidikan untuk siswa sebagai generasi membatik dari aspek kognitif atau pengetahuan umumnya sudah mengetahui jenis-jenis membatik seperti batik tulis, batik cap atau print, batik kombinasi dan batik inovatif berupa produk eco-print. Pelajaran membatik di sekolah umumnya masih menjadi pelajaran pilihan dan wajib. Kemudian menilai materi pelajaran membatik penting bagi pelestarian produk kearifan lokal.
- (5) Komunikasi pendidikan dalam aspek afektif atau sikap bahwa siswa tidak pernah membatik dan mendapat pemberdayaan membatik di luar pelajaran sekolah, karena fasilitas perlengkapan dan peralatan serta pendampingan di dapatkan disekolah. Namun siswa umumnya masih kurang berminat berwirausaha baik menjadi pengrajin batik maupun pengusaha batik. Karena

masih menilai menjadi pegawai dan karyawan lebih menjanjikan dari segi penghasilan dan masa depan.

- (6) Komunikasi pendidikan dari aspek psikomotorik menunjukkan bahwa selain penting materi pelajaran membatik di sekolah juga dinilai menarik oleh siswa khususnya dalam mendesain batik, proses pembatikan sampai ke pewarnaan batik. Proses belajar membatik di sekolah dinilai oleh siswa cukup mudah karena sudah memiliki minat dan daya tarik khususnya dalam proses membatik secara digital yang sesuai dengan generasi milenial.
- (7) Stakeholder pemerintah desa, daerah dan swasta seperti kelompok pengrajin dan pengusaha batik dan lembaga pendidikan dapat berkolaborasi dalam penyelenggaraan pendidikan formal dan nonformal dalam membatik. Hal ini dapat dijadikan strategi program serta model dalam pelestarian dan pengembangan membatik bagi generasi muda dalam hal ini pelajar, serta menjadi lahan pekerjaan sebagai wiraswasta pengrajin dan pengusaha batik yang kreatif, produktif, mandiri dan mensejahterakan masyarakat.
- (8) Program dan model komunikasi pendidikan baik formal melalui kurikulum sekolah dan pendidikan non-formal melalui pemberdayaan generasi membatik dapat didesain secara komprehensif serta berkesinambungan mulai dari sejarah perkembangan dan pemaknaan motif batik, desain motif batik, membatik sampai pewarnaan tekstil serta pewarna alami sampai promosi pemasaran produk.
- (9) Selama ini sudah ada itikad baik dari Pemerintah Kabupaten Banjarnegara untuk mengadakan seragam batik bagi pelajar dan PNS, untuk seragam pada hari tertentu, dengan cara membeli batik di sentra-sentra batik di daerah Susukan. Namun itu hanya sesaat, dan tidak berkesinambungan dari tahun ke tahun.

5.2. Saran-Saran

- (1) Pelaksanaan pemberdayaan membatik perlu menjadi perhatian strategis dan salah satu program prioritas peningkatan sektor ekonomi kreatif, seni budaya dan pariwisata. Program pemberdayaan untuk pelestarian dan pengembangan membatik perlu di pelopori pemerintah yang memiliki kebijakan dan anggaran seperti kementerian atau dinas pemerintah daerah/bidang Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Koperasi, bidang pariwisata dan ekonomi kreatif, bidang pendidikan dan kebudayaan yang dapat bersinergi dengan kelompok usaha pengrajin batik dan akademisi.
- (2) Program pemberdayaan membatik sebagai bentuk komunikasi pendidikan non-formal yang dibutuhkan berdasarkan kajian partisipatif yang menganalisis permasalahan, potensi, dan kebutuhan kelompok usaha pengrajin batik dan generasi muda yaitu peningkatan motivasi dan inspirasi menjadi pengrajin dan pengusaha batik. Membuat motif batik secara manual konvensional dan secara desain digital menggunakan aplikasi batik seperti photoshop dan coreldraw. Teknik membatik dan pewarnaan baik secara sintetis ataupun pewarnaan alami dengan tumbuhan. Teknik photo produk batik, promosi dan pemasaran batik melalui media digital seperti market place dan online shop di Facebook, Instagram atau website.
- (3) Batik Gumelem perlu mendapat perhatian dan dukungan kebijakan pemerintah daerah untuk menggunakan produk batik lokal menjadi pakaian sekolah bagi guru dan pelajar mulai tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, kemudian seragam resmi untuk aparatur pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten. Sehingga akan membantu dalam peningkatan produksi, promosi, penjualan dan pendapatan serta jaminan kesejahteraan bagi para pengrajin batik untuk meneruskan usahanya.
- (4) Lembaga pendidikan seperti sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan di daerah Gumelem materi pelajaran dan praktek membatik sebagai mata pelajaran tambahan dan utama untuk menumbuhkan minat, melestarikan dan mengembangkan batik sebagai kearifan lokal dan komoditas ekonomi kreatif yang potensial, unik, serta menarik.

- (5) Pendidikan membatik diharapkan terus menjadi materi wajib dan peminatan di sekolah SMA dan SMK yang daerahnya sebagai sentra produk batik, supaya terus dapat dilestarikan dan dikembangkan bukan hanya sebagai warisan budaya serta kearifan lokal, namun juga menjadi wirausaha unggulan yang proseptif dan mensejahterakan. Maka pendidikan membatik juga perlu dilaksanakan di luar pelajaran sekolah dengan pelaksanaan program pemberdayaan membatik khususnya bagi generasi muda di pedesaan oleh pemerintah desa dan daerah beserta pihak lembaga pendidikan serta wirausaha batik.
- (6) Materi pendidikan membatik sebagai bentuk komunikasi pendidikan formal di sekolah dan komunikasi pendidikan non-formal dalam pemberdayaan masyarakat berbasis aspek kognisi, afeksi dan psikomotorik bisa dirancang secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari Sejarah perkembangan membatik nusantara, Jawa Tengah dan Banjarnegara, motif membatik secara manual dan digital, teknik membatik dan pewarnaan, termasuk pewarnaan alamai serta ecoprint. Strategi promosi dan pemasaran produk batik secara langsung dan melalui media digital.
- (7) Stakeholder pemerintah desa dan daerah perlu mendukung pelestarian dan pengembangan generasi membatik dengan anggaran dan kebijakannya dalam program pendidikan formal dengan mewajibkan materi membatik sebagai mata pelajaran muatan lokal di sekolah dan pendidikan non-formal dalam bentuk pemberdayaan.
- (8) Stakeholder pemerintah desa dan daerah hendaknya membuat kebijakan untuk bahan seragam batik di sekolah serta perkantoran sipil atau swasta mewajibkan membeli batik produk UKM lokal di Banjarnegara secara rutin setahun sekali atau dua tahun sekali, supaya terbantu dalam pemasarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, IR. (2013). *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat : sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Rajawali Pers
- Affan, F., Triyanto, T., & Iswidayati, S. (2019). Batik Batik in the Joint Business Group of Sidomulyo, Tegal: A Case Study of the Ornamentation, Function, and Inheritance. *Catharsis*, 8(4), 437-443. <https://doi.org/10.15294/catharsis.v8i4.36426>
- Agfianto, T., & Rahman, A.F. 2020. The Economic Impact of Man-Made Tourism Development Towards Local Community in Kota Batu East Java: Case Study: Pasar Parkiran Jatim Park I. *E-Journal of Tourism*, 7(1): 37-54, <https://doi.org/10.24922/eot.v7i1.58741>
- Akmaruzzaman, Sumardjo, & Hariyoga, H. (2013). Strategi Mensinergikan Program Pengembangan Masyarakat Dengan Program Pembangunan Daerah. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 5(1), 47-60. https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v5i1.24193
- Amalia, A.D., & Syawie, M. (2015). Pembangunan Kemandirian Desa melalui Konsep Pemberdayaan: Suatu Kajian dalam Perspektif Sosiologi. *Sosio Informa*. 1(2): 175-188, <https://doi.org/10.33007/inf.v1i2.146>
- Anomsari, E.T., & Abubakar, R.R.T. (2019). Program Pembangunan Partisipatif dan Dampaknya terhadap Pemberdayaan Masyarakat. *Natapraja*, 7(1), 121-138. <https://doi.org/10.21831/JNP.V7I1.22157>
- Arends. (2008). *Learning to Teach-Belajar untuk Mengajar, Terjemahan Soetjipto*. Pustaka pelajar, Yogyakarta.
- Arianto, B., & Risdwiyanto, A. (2021). Kiprah Aktor Warganet melalui Media Sosial dalam Pemasaran Digital: Studi Kasus pada HondaBeAT. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 19-46. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.636>
- Arifin, S., Sugiarto, L., Alkadri, R., & Anitasari, R.F. (2019). Penguatan Kapasitas Ekonomi dan Sosial Kelompok Masyarakat sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Ketahanan Sosial. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 1(2), 134-151. <https://doi.org/10.15294/jphi.v1i2.28560>
- Asmani, J. (2011). *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni
- Asmin, F. (2017). The Model of Community Learning Center Development: A Case Study of PKBM Assolahiyah in West Java. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 6(2), 61-70. <https://doi.org/10.22202/Mamangan.2312>
- Astuti, S. I. (2001). Pendekatan partisipatif lewat pemberdayaan rakyat: alternatif bagi pembangunan berwawasan otonomi daerah. *Mimbar, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 17(2), 212-237. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/45/pdf>
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Bonita, F. (2013). Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Batik di Kota Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 234-245. <https://doi.org/10.15294/edaj.v2i3.1978>

- Budi, K., Setiawati, A., & Guntara, D. (2018). Learning, Evaluation, and Planning (LEAP) Model to Evaluate the WVI's Economic Development Program in Poso, Central Sulawesi, Indonesia. *Knowledge E*, 3(11), 875-903. <https://doi.org/10.18502/KSS.V3I11.2814>
- Chabib, L., Febrianti, Y., Hakim, A., Safarullah, M., & Subekti, B. (2016). Pemberdayaan Dan Pengembangan Ukm Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. (Desa Harjobinangun, Pakem, Sleman, Di Yogyakarta). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 1(3), 203–209. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol1.iss3.art4>
- Chairul, A. (2019). Kearifan Lokal Dalam Tradisi Mancoliak pada Masyarakat Adat Silungkang. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 5(2), 172-188. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v5i2.86>
- Christens, B. D. (2012). Targeting empowerment in community development: A community psychology approach to enhancing local power and well-being. *Community Development Journal*, 47(4), 538–554. <https://doi.org/10.1093/CDJ/BSS031>
- [Cunha, C.](#), [Kastenholz, E.](#), & [JoãoCarneiro, M.](#) (2020). Entrepreneurs in rural tourism: Do lifestyle motivations contribute to management practices that enhance sustainable entrepreneurial ecosystems? *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 44: 215-226, <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2020.06.007>
- Denzin, N.K & Lincoln, Y.S. (2009). Handbook of Qualitative Research. Penerjemah Dariyanto et al, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Donald, R.C., Jenkins, D.B. & Metcalf, K.K. (2006). *The Act of Teaching*. New York: McGraw Hill
- Effendy, O.U. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Endah, K. (2018). Mewujudkan Kemandirian Desa melalui Pengolahan Badan Usaha Milik Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. 4(4): 25-33, <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v4i4.1777>
- Enrico. (2019). Dampak Limbah Cair Industri Tekstil Terhadap Lingkungan dan Aplikasi Tehnik Eco Printing sebagai Usaha Mengurangi Limbah. *Moda: The Fashion Journal*, 1(1), 5–13.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed* (M. Bergman Ramos, Trans.). New York: Herder and Herder
- Fristia, V., Fristia, V. F., & Navastara, A. M. (2014). Faktor Penyebab Belum Berkembangnya Industri Kecil Batik Desa Kenongo Kecamatan Tulangan-Sidoarjo. *Jurnal Teknik ITS*, 3(2), C190–C195. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v3i2.7267>
- Geertz, C. (2007). *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius Press
- Getz, D., & Page, S.J. (2016). Progress and prospects for event tourism research. *Tourism Management*, 15: 593-631, <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.03.007>
- Gunawan, R., Malfiany, R., & Pane, H.Y. (2021). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Ukm Rempyek Nok Uus Dengan Video Cinematic Didukung Motion Grafis. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 14(1), 25–36. <https://doi.org/10.51903/pixel.v14i1.416>
- Hadiyanti, P. (2008). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program

- Keterampilan Produktif Di Pkbn Rawasari, Jakarta Timur. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 17(9), 90–99. <https://doi.org/10.21009/pip.171.10>
- Halimatussakhiah., Sibarani, R., & Fachry, M.E. (2020). The role of Tamiang's local wisdom in decreasing postpartum depression: A linguistic anthropology study. *Enfermería Clínica*, 30(2), 491–493. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.145>
- Handoko, W., Sulaiman, A. I., & Akbar, A. A. S. (2014). Komunikasi Partisipatif dalam Proses Pembagunan Bendungan Matenggeng Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(2), 141–152. <https://doi.org/10.20422/JPK.V17I2.13>
- Hanim, L., Sopyono, E., & Maryanto, M. (2022). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452>
- Harahap, F.R. (2013). Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota Di Indonesia. *Society*, 1(1), 35–45. <https://doi.org/10.33019/society.v1i1.40>
- Harini, C., & Handayani, S.B. (2019). Pemasaran Kewirausahaan Melalui E-Commerce untuk meningkatkan Kinerja UMKM. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 13(2): 22-26. doi. 10.24127/jm.v13i2.395
- Hasim & Remiswal. (2009). *Community Development: Berbasis Ekosistem : Sebuah Alternatif Pengembangan Masyarakat*. Jakarta : Diadit Media
- Hasyim, N.M. (2019). Peningkatan Kemandirian Desa Panggunharjo Melalui Komunikasi Pembangunan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. 3(2): 353-376, doi: 10.14421/jpm.2019.032-06
- Herdiana, H., Soedarmo, U. R., & Kusmayadi, Y. (2020). Motif Ragam Hias dan Nilai-Nilai Filosofis Batik Ciamis. *Jurnal Artefak*, 7(1), 53–62. <https://doi.org/10.25157/JA.V7I1.3366>
- Hilman, Y. A., & Nimasari, E. P. (2018). Model Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas. *ARISTO*, 6(1), 45-67. <https://doi.org/10.24269/ARS.V6I1.778>
- Huraerah, A. (2011). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora
- Indrayani, L. (2019). Upaya Strategis Pengelolaan Limbah Industri Batik Dalam Mewujudkan Batik Ramah Lingkungan. *Prosiding Online Seminar Nasional Batik Dan Kerajinan*, 1(1), 1–13.
- Inovasi Teknologi Melalui Pemberdayaan Di Desa Sako Margasari Kabupaten Kuantan Singingi, P., Octa Priscilia, S., & Bina Widya Simpang Baru Kec Tampan Kota Pekanbaru, K. (2021). Pelatihan Inovasi Teknologi Melalui Pemberdayaan di Desa Sako Margasari Kabupaten Kuantan Singingi. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 7(3).219-237.<https://doi.org/10.33007/INF.V7I3.2718>
- Isjoni, (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar
- Juliantari, N.K. (2011). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal. *Lampuhyang*, 2(1), 69-83. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v2i1.113>
- Juliyanti, W., & Wibowo, Y.K. (2021). Batik SMEs Digital Literacy Analysis on Digital Economic Readiness during the COVID-19 Pandemic. *Integrated*

- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Kumalasari, Y.Y., Suryono, A., Rozikin, M. (2014). Pembinaan dan Pemberdayaan Pengrajin Batik: (Studi di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Sidoarjo dan Industri Kecil Kampoeng Batik Jetis Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(1): 66-70
- Keraf, S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas Pers
- Khoziyah, S., & Lubis, E.E. (2021). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Followers Online Shop Instagram @KPopConnection. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 39–50.
- Kirana, A. A. (2021). Penggunaan Pewarna Kimia Dalam Proses Pembuatan Batik. *Folio*, 2(1), 1–8.
- Krisnawati, K., & Hussein, R. (2016). Upaya Penanggulangan Kemiskinan melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Sosio Informa*, 2(2). 137-154. <https://doi.org/10.33007/inf.v2i2.235>
- Kumar, S. (2002). *Methods for Community Participation: A complete guide for practitioners*. London: ITDG Publishing.
- Kusumaningtyas, R.F., Anitasari, R.F., Kamal, U., & Aufa, R. (2018). Peran Pengrajin Batik dan Pelaku Usaha dalam Pengembangan Usaha Batik di Kabupaten Grobogan Sebagai Upaya Pemelestarikan Motif Batik Khas Kabupaten Grobogan (Sosialisasi Peraturan Perundang-Undang di Bidang Kekayaan Intelektual). *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 1(1), 67-78
- Latianingsih, N. (2019). Model Pengembangan Kebijakan Desa Wisata Cibuntu Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Law and Justice*. 4(1): 35-38, <https://doi.org/10.23917/laj.v4i1.8028>
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80-90. <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>
- Mardikanto T. (2010). *Komunikasi Pembangunan: Acuan bagi Akademisi, Praktisi, dan Peminat Komunikasi Pembangunan*. Surakarta: UNS Press
- Mayangsari, A. (2015). Dampak Pemberdayaan Pengrajin Batik oleh Diskoperindag dan ESDM terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM Batik Jetis Sidoarjo. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. 3(3), 293-298
- Meutia. (2013). Improving Competitive Advantage and Business Performance through the Development of Business Network, Adaptability of Business Environment and Innovation Creativity: An Empirical Study of Batik Small and Medium Enterprises (SME) in Pekalongan, Central Java. *Aceh International Journal of Social Sciences (AIJSS)*, 2(1), 11-20. <https://doi.org/10.12345/aijss.2.1.1359>
- Monika, A., Sudadido., & Suherman. (2019). Program Peningkatan Kesejahteraan Kapasitas Keluarga. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 105-122, <https://doi.org/10.15294/pls.v3i2.35550>
- Mubarok, Z., Tanjung, H., & Tamam, A.M. (2017). Konsep Pendidikan Wirausaha dan Kemandirian bagi Anak Panti Asuhan. *Ta'dibuna*, 6(1), 96-

117. <http://dx.doi.org/10.32832/tadibuna.v6i1.1358>
- Murhaini, S., & Achmadi. (2021). The farming management of Dayak People's community based on local wisdom ecosystem in Kalimantan Indonesia. *Heliyon*, 7(12), e08578. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08578>
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 227–239. <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v5i3.2677>
- Mustanir, A., & Lubis, S. (2017). Participatory Rural Appraisal in Deliberations of Development Planning. *Proceedings of the International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG)*, 163, 136-319. <https://doi.org/10.2991/ICODAG-17.2017.60>
- Mustanir, A., & Yasin, A. (2018). Community Participation in Transect on Development Planning. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 8(2), 137-146. <https://doi.org/10.26858/JIAP.V8I2.7994>
- Naafs, S., & White, B. (2012). Generasi Antara : Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 1(2), 89–106. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.32063>
- Nugroho, S. 2018. Menimbang Pentingnya Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa. *Journal of Governance*. 3(1): 35-49, <http://dx.doi.org/10.31506/jog.v3i1.3025>
- Nurchayanti, D., Sachari, A., & Destiarmand, A. H. (2020). Peran Kearifan Lokal Masyarakat Jawa Untuk Melestarikan Batik Tradisi di Girilayu, Karanganyar, Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(2), 145–153. <https://doi.org/10.31091/mudra.v35i2.816>
- Nurlela. (2018). Pengolahan Air Limbah Batik Cap Khas Palembang. *Jurnal Redoks*, 3(1), 14-21. <http://dx.doi.org/10.31851/redoks.v3i1.2787>
- Oktavian, M.L., & Widodo. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Membatik dalam Menunjang Pendapatan Keluarga di Desa Kludan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(4), 92-101
- Pambudi, B.S., & Suyono. (2019). Digital Marketing As an Integrated Marketing Communication Strategy in Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) in East Java. *Competence: Journal of Management Studies*, 13(2), 121–151. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v13i2.6829>
- Papalia, D.E & Feldman, R.D. (2009) *Menyelami Perkembangan Manusia Edisi 12*. Jakarta: Salemba Humanika
- Parmono, K. (2013). Nilai Kearifan Lokal dalam batik Tradisional Kawung. *Jurnal Filsafat*, 23(2), 134–146. <https://doi.org/10.22146/JF.13217>
- Porras L.E & Steeves H.L. (2009). Feminism in a Post-Development Age : McPhail, Thomas L, editor. *Development Communication : Reframing The Role of The Media*. Malden & Oxford: Blackwell Publisher.
- Pratiwi, M.A., & Wikantiyoso, R. (2022). Local Wisdom as Cultural Resilience on Tourism Activities (Case Study: Penglipuran Bali Traditional Village). *Local Wisdom Scientific Online Journal*, 14(1), 95-105. <https://doi.org/10.26905/lw.v14i2.6857>
- Purwandari, R., & Hartono, B. (2016). Pengelolaan Potensi Lokal Masyarakat Banjarnegara melalui UKM Batik di Gumelem, Banjarnegara, Jawa-Tengah.

- Corak : Jurnal Seni Kriya, 5(2), 171-180.
<https://doi.org/10.24821/corak.v5i2.2386>
- Qiram, I., Buhani., & Rubiono, G. (2018). Batik Banyuwangi: Aesthetic and Technical Comparison of Coastal Batik. *Lekesan: Interdisciplinary Journal of Asia Pacific Arts*, 1(2), 79-89. <https://doi.org/10.31091/lekesan.v1i2.407>
- Rahayu, T.E.V.S., Dwityaningsih, R., Handayani, M., Witriansyah, K., & Pramita, A. (2021). Inovasi Pengolahan Limbah Cair Batik dengan IPAL Ekonomis di Desa Maos Kidul Cilacap. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 3(2), 36–42. <https://doi.org/10.35970/madani.v3i2.571>
- Rahman, K. (2016). Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *Wedana: Jurnal Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*, 2(2), 189–199.
- Rahmiyati, N., Andayani, S., & Panjaitan, H. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna di Kota Mojokerto. *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 48-62.
<https://doi.org/10.30996/jmm17.v2i02.506>
- Rahyono, F.X. (2009). Kearifan budaya dalam kata. Jakarta: Wedatama Widyastra.
- Ram, Y., Bjork, P., & Weidenfeld, A. (2016). Authenticity and place attachment of major visitor attractions. *Tourism Management*. 52: 110-122,
<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.06.010>
- Relawan, I., & Relawan, I. N. (2014). Peran Kelembagaan Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Jawa Barat. *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 30(2), 159–170.
<https://doi.org/10.29313/mimbar.v30i2.598>
- Ridderstaat, J., & Croes, R. (2020). A Framework for Classifying Causal Factors of Tourism Demand Seasonality: An Interseason and Intraseason Approach. *Journal of Hospitality & Tourism Research*. 20(10): 1-28,
<https://doi.org/10.1177/1096348020912452>
- Ridwan, N.A. (2007). Landasan Keilmuan Kearifan Lokal. *Ibda`*. 5(1): 27-38
- Rohmah, U., Kusuma, A. J., & Rohilie, F. (2017). Upaya Pemerintah dalam Peningkatan Industri Batik Bakaran di Kabupaten Pati Melalui Program Ekonomi Kreatif. *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan): Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah*, 2(2), 119–134.
<https://doi.org/10.24905/JIP.2.2.2017.119-134>
- Rosita, F.A.D., Ruja, IN., & Kurniawan, B. (2021). Regulasi sebagai Upaya Mengatasi Penurunan Pengrajin Sentra Batik Desa Ngentong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek. *Sandhyakala : Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya*, 2(2), 11–27.
- Rubin, R.B. (2011). Educational Communication. Donsbach, W (Ed). *The International Encyclopedia of Communication*. USA: [John Wiley & Sons](https://www.johnwiley.com)
- Rusdiana. (2014). Kewirausahaan Teori dan Praktik. Bandung: Pustaka Setia
- Rusli, R.K & Kholik, M.A. (2013). Teori belajar dalam psikologi pendidikan. *Jurnal Sosial Humaniora* 4(2): 62–67.
- Sabiq, A., Sulaiman, A.I., & Sugito, T. (2020). [Designing Family Empowerment Program: Community Education in Times of Covid-19 Pandemic](https://doi.org/10.30560/ier.v3n3p22). *International Educational Research*, 3(3), 22-32.
<https://doi.org/10.30560/ier.v3n3p22>
- Setiawan, D.T., & Wirjodirdjo, B. (2020). The development strategy of batik

- Small and Medium Enterprises (SME) in Kampung Batik Jetis Sidoarjo. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 562, 1-6. doi:10.1088/1755-1315/562/1/012023
- Setiyono, A., Gustaman, R. A., Kesehatan, J., Kesehatan, I., & Siliwangi, U. (2017). Pengendalian Kromium (CR) yang terdapat di Limbah Batik dengan Metode Fitoremediasi. *Unnes Journal of Public Health*, 6(3), 155–160. <https://doi.org/10.15294/UJPH.V6I3.15754>
- Sibbritt, K., Volgger, M., Weber, P., & Genestea, L. (2019). An exploration of collaborative economy entrepreneurs in the tourism industry through the novel prism of epistemic culture. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 40: 103-113, <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2019.06.005>
- Siregar, S. (2012). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siregar, E., & Nara, H. (2010). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jamludin (Ed.) Bogor: Ghalia Indonesia
- Sirine, H., Yulianto, A.R., Nugroho, A.J.S. & Priyanto, S.H. (2019). "Determinants of regional entrepreneurship development: empirical study of batik clusters in Indonesia. *Diponegoro International Journal of Business*, 2(2), 64-75. <https://doi.org/10.14710/dijb.2.2.2019.64-75>
- Slavin, R.E. (2000). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Sixth Edition. Boston: Allyn and Bacon
- Slavin, Robert E (2008). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Snape, D & Spencer L. (2003). The Foundations of Qualitative Research. Ritche J, Lewis J, editor. *Qualitative Research Practice : A Guide for Social Science Student and Researchers*. London, Thousand Oaks, New Delhi : Sage Publication
- Soemirat, S., dan Ardianto, E. (2010). *Dasar-Dasar Public Relation*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Subekti, P., Hafiar, H., & Komariah, K. (2020). Word of Mouth sebagai Upaya Promosi Batik Sumedang oleh Pengrajin Batik (Studi Kasus pada Sanggar Batik Umimay). *Dinamika Kerajinan Dan Batik: Majalah Ilmiah*, 37(1), 41–54. <https://doi.org/10.22322/dkb.V36i1.4149>
- Sugito, T., Sulaiman, A. I., Sabiq, A., Faozanudin, M., & Kuncoro, B. (2019). The Empowerment as Community Learning Based on Ecotourism of Coastal Border at West Kalimantan. *International Educational Research*, 2(3), 23–36. <https://doi.org/10.30560/ier.v2n3p23>
- Sukoco, J. B. (2019). Kapasitas Kelembagaan Dalam Pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 15–22. <https://doi.org/10.14710/jab.v8i1.21215>
- Sulaiman, A.I., Sugito, T., & Sabiq, A. (2016). Komunikasi Pembangunan Partisipatif untuk Pemberdayaan Buruh Migran. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 13(2): 233-252. <https://doi.org/10.24002/jik.v13i2.734>
- _____, Kuncoro, B., Sulistyoningih, E.D., Nuraeni, H., & Djawahir, FS. (2017). Pengembangan Agrowisata Berbasis Ketahanan Pangan Melalui Strategi Komunikasi Pemasaran di Desa Serang Purbalingga. *The Messenger*. 9(1): 9-25. <http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v9i1.423>
- Sulaiman, A. I., Suswanto, B., Masrukin, M., & Windiasih, R. (2019). The

- Economic Empowerment Through Entrepreneurship and Cooperatives for the Harmonization in Society. *Humanities and Social Science Research*, 2(3), 15–25. <https://doi.org/10.30560/hssr.v2n3p15>
- Sulistiyorini, A. (2020). From urbanization to ruralization. *MONAS: Jurnal Inovasi Aparatur*, 2(1), 145–162. <https://doi.org/10.54849/monas.v2i1.38>
- Sumada, I.M. (2017). Peranan Kearifan Lokal Bali dan Perspektif Kebijakan Publik. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. 7(1), 117-126. [doi.10.34010/JIPSI.V7I1.337](https://doi.org/10.34010/JIPSI.V7I1.337)
- Suprpto, H.A. (2015). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Memperkuat Cadangan Devisa Negara Melalui Ekspor. *Journal of Applied Business and Economics*, 2(2), 151-160, <http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v2i2.1461>
- Supriyanti, R., Murdyantoro, E., & Priswanto. (2017). Peningkatan Citra Batik Gumelem Melalui Sistem Informasi Berbasis Website dan Perbaikan Sarana Prasarana. *Jurnal Telematika*, 10(2), 136-150. <http://dx.doi.org/10.35671/telematika.v10i2.584>
- Suswanto, B., Sulaiman, A. I., Sugito, T., Weningsih, S., Sabiq, A., & Kuncoro, B. (2021). Designing Online Learning Evaluation in Times of Covid-19 Pandemic. *International Educational Research*, 4(1), 18-28. <https://doi.org/10.30560/ier.v4n1p18>
- Suswanto, B., Windiasih, R., Sulaiman, A.I., & Weningsih, S. (2018). Peran Pendamping Desa Dalam Model Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Sosial Soedirman*, 2(2), 40-60. <https://doi.org/10.20884/juss.v2i2.1528>.
- Syahyuti. (2006). *Tiga Puluh Konsep Penting dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian*. Jakarta: Bina Rena Pariwisata
- Tanjung, R. W., Suryaningsum, S., Maharani, A. N., Gusaptono, R. H., & Murdianingrum, L. (2019). “Batik Yogyakarta Dalam Era Revolusi Industri 4.0”. *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik*. 1–10.
- [Thompson](https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2020.06.016), M. (2020). Farmers' markets and tourism: Identifying tensions that arise from balancing dual roles as community events and tourist attractions. *Journal of Hospitality and Tourism Management*. 45: 1-9, <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2020.06.016>
- Tyas, N.W., & Damayanti, M. (2018). Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen. *Journal of Regional and Rural Development Planning*. 2(1):74-89, <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2018.2.1.74-89>
- Usop, L.S., & Usop, T.B (2021). Peran Kearifan Lokal Masyarakat Dayak dalam Mengembangkan Batik Benang Bintik di Kalimantan Tengah. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 405–413. <https://doi.org/10.31091/mudra.V36I3.1502>
- Utomo, A.A.P., Joebagio, H., & Djono. (2018). The Batik Latoh as the Result of Maritime Culture of Lasem Community. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 5(3), 19-27. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v5i3.136>
- VanderStoep, S.W., & Johnston DD. (2009). *Research Methods for Everyday Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches*. United State of America: Jossey-Bass
- Vitasurya, V.R. (2016). Local Wisdom for Sustainable Development of Rural

- Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 216, 97-108. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.12.014>
- Wardoyo, S., & Wulandari, T. (2021). Kreativitas Seni Batik Di Desa Wisata Jarum Kecamatan Klaten Jawa Tengah pada Masa Pandemi Covid-19. *CORAK Jurnal Seni Kriya*, 7(1), 81-90. <https://doi.org/10.24821/corak.v10i1.5598>
- Wirawan, P., & Purwadio, P. (2016). Variabel Prioritas Pengembangan Sentra Industri Batik di Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember. *Jurnal Teknik ITS*. 5(1), 59-64. doi.[10.12962/j23373539.v5i1.13789](https://doi.org/10.12962/j23373539.v5i1.13789)
- Wahida, A., Handayani, E. S., & Supriyadi, S. (2020). The Philosophical Values of Kawung Batik Motif in Contemporary Batik Painting. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(1), 76–82. <https://doi.org/10.31091/mudra.V35I1.1001>
- Wahyuni, P. R., & Fatmawati, F. (2013). Prospek dan Strategi Pengembangan Industri Batik Tulis di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pertanian Cemara*, 10(1), 41-49. <https://doi.org/10.24929/FP.V10I1.35>
- Wijaya, P. A., Suprihanto, J., & Riyono, B. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pengangguran dan Urbanisasi Pemuda di Desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 117-129. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.24503>
- Wulandary, R.M.C, Gani, Y.A., & Hermawan. (2015). Peranan Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Budaya Lokal (Studi tentang Program Pemberdayaan Pengrajin Batik Dalam Rangka Meningkatkan Komoditi Ekonomi di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan-Madura). *Wacana: Jurnal Sosial Humaniora*, 18(3), 184-195. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.wacana.2017.018.03.5>